

Pengaruh Pengumuman Laba Dan *Return On Asset* Terhadap Volume Perdagangan Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2021

Meliana Nofia Wulandari

Program Studi S1 Manajemen, Universitas Putra Bangsa
e-mail : melianafia@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengumuman laba dan *return on asset* terhadap volume perdagangan saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2021. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2021 dengan total 214 perusahaan. Dengan menggunakan metode *purposive sampling* diambil 77 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel EPS memiliki pengaruh negatif terhadap TVA, ROA tidak memiliki pengaruh terhadap TVA, EPS dan ROA berpengaruh secara simultan terhadap TVA.

Kata Kunci: Pengumuman Laba (EPS), Return On Asset (ROA) dan Volume Perdagangan saham (TVA).

Abstract

The purpose of this research was to identify the influence effect of earning per share and return on assets on trading volume activity in manufacturing companies listed on the IDX for the 2019-2021 period. The population of this study are manufacturing companies listed on the IDX for the 2019-2021 period with a total of 214 companies. By using purposive sampling method, 77 companies were taken. The analytical technique used is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that the EPS variable has a negative effect on TVA, ROA has no effect on TVA, EPS and ROA have a simultaneous effect on TVA.

Keywords: Earning Per Share (EPS), Return On Assets (ROA) and Trading Volume Activity (TVA).

PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal sebagai lembaga investasi memiliki fungsi penambah modal bagi usaha perusahaan dalam mendapatkan dana tambahan dengan cara menjual saham ke pasar modal (Giacinta, 2016). Instrumen keuangan yang dijadikan sebagai sarana untuk masyarakat untuk berinvestasi pada pasar modal contohnya saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain. Para investor yang bertransaksi di bursa efek untuk membuat suatu keputusan dalam memilih investasi yang menguntungkan, maka investor memerlukan informasi secara lengkap dan jelas.

Pasar modal memberikan dampak yang positif karena adanya peningkatan jumlah investor salah satunya investor pada industri manufaktur. Banyaknya investor pada industri manufaktur di dalam pasar modal dapat mendorong transaksi secara sehat dan berjalan dengan baik. Para investor pada industri manufaktur dalam melakukan transaksi harus memperhatikan alasan-alasan dalam bertransaksi, tidak hanya asal jual dan beli tetapi harus mencari informasi lebih dalam mengenai emiten baik secara informasi fundamental ataupun teknikal.

Fenomena penyebaran virus covid-19 yang terjadi pada tahun 2020 khususnya pada industri manufaktur menjadi tahun terparah karena dampak yang ditimbulkan oleh virus

covid-19. Adanya penyebaran virus covid-19 mengakibatkan volume perdagangan saham mengalami penurunan pada tahun 2020. Data pada akhir tahun 2018 sampai akhir tahun 2019 jumlah investor pada industri manufaktur naik dari 1.619.372 menjadi 2.484.354. Peningkatan dari 53,41% lebih rendah dibandingkan data akhir tahun 2019 sampai 2020. Pada akhir tahun 2020, jumlah investor mencapai 3.880.753 walaupun pandemi sedang berlangsung. Masyarakat Indonesia pada pandemi ini lebih minat dalam memilih bisnis pasar modal dibandingkan bisnis *real* yang sedang mengalami penurunan karena pasar modal sebagai alternatif pendanaan perusahaan sehingga dapat beroperasi secara luas dan dapat meningkatkan pendapatan perusahaan.

Penurunan IHSG pada industri manufaktur dari 6300 sampai 3900 dalam waktu tiga bulan menunjukkan bahwa pandemi yang ada memang sangat berdampak parah dalam berbisnis saham. Ada yang beberapa berpendapat IHSG akan mengalami penurunan dan ada juga yang berpendapat IHSG akan mengalami rebound di kalangan investor. Meskipun adanya peningkatan jumlah investor yang tinggi pada industri manufaktur, jumlah volume transaksi di tahun 2019 masih lebih banyak dari tahun 2020. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengurangan volume perdagangan saham dari tahun 2019 ke tahun

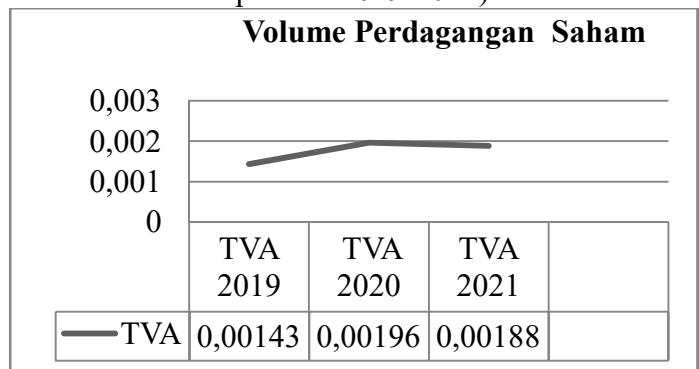
2020. Data yang tercatat pada tahun 2019 lalu volume transaksi sebesar 36.534.971.048, sedangkan pada tahun 2020 sebesar 27.495.947.445. Hal ini membuktikan bahwa sebagian besar perilaku investor cenderung *wait and see* atau menunggu waktu yang tepat untuk melakukan transaksi. Industri manufaktur bulan Maret tahun 2020 volatilitas mengalami kenaikan dengan indeks kenaikan area 5.700 dan penurunan area 3.900. Hal lain dari kuartal empat tepatnya bulan Oktober mulai mengalami *rebound* sampai IHSG dapat kembali ke area 6.000.

Pengumuman laba perusahaan dapat digunakan sebagai bahan untuk para investor dalam memperhitungkan seberapa besar pertumbuhan laba yang telah dicapai perusahaan terhadap jumlah saham perusahaan dan menentukan prospek laba perusahaan di masa depan. Terdapat perbedaan yang tidak signifikan pada rata-rata volume perdagangan pada tiga hari sebelum tanggal pengumuman laba dengan rata-rata volume perdagangan saham (Dwitayanti, 2012). Pada periode publikasi laba pada tingkat laba positif tetapi terdapat perbedaan yang signifikan pada rata-rata sebelum dan sesudah adanya publikasi laba. Laporan keuangan pada tingkat laba positif dan terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata volume perdagangan saham. Pada dua hari sebelum pengumuman laba dengan rata-rata volume perdagangan saham diluar publikasi laba pada tingkat laba negatif. Reaksi tersebut dapat dilihat dari kegiatan perdagangan saham melalui perubahan perdagangan saham.

Return on assets (ROA) adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (Hery, 2018: 193). *Return on assets* (ROA) menggambarkan kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan laba, setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset. *Return on Asset* (ROA) yang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas aktiva secara keseluruhan.

Volume perdagangan adalah volume perdagangan yang dipengaruhi adanya perubahan permintaan saham oleh pelaku pasar yang digambarkan pertemuan antara permintaan dan penawaran (Wira, 2010: 93). Berikut grafik volume perdagangan saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.

Gambar I -1
Grafik Volume Perdagangan Saham
(Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di
BEI periode 2019-2021)



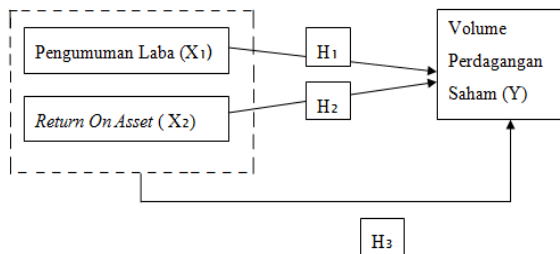
Sumber: *finance.yahoo.com* (data diolah kembali)

Berdasarkan grafik di atas dapat kita lihat bahwa tingkat volume perdagangan saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2019 sampai tahun 2021 mengalami fluktuasi. Berdasarkan nilai rata-rata volume perdagangan saham, maka data terendah terjadi pada tahun 2019 dengan rata-rata mencapai 0,00143. Tahun 2020 mengalami peningkatan dengan rata-rata 0,00196. Sedangkan tahun 2021 mengalami penurunan dengan rata-rata 0,00188.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu terhadap variabel yang diteliti, maka perlu dilakukan pengujian kembali mengenai Pengaruh pengumuman laba, return on asset, dan volume perdagangan saham. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Pengaruh Pengumuman Laba Dan *Return On Asset* Terhadap Volume Perdagangan Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2021.

METODE

Penelitian ini akan mengkaji sejauh mana pengaruh pengumuman laba dan return on asset terhadap volume perdagangan saham pada perusahaan manufaktur periode 2019-2021. Berdasarkan konsep tersebut maka peneliti menguraikan dalam bentuk model empiris sebagai berikut:



Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2021, dari populasi sebanyak 214 perusahaan yang terdaftar akan diambil beberapa perusahaan yang digunakan sebagai sampel penelitian. Penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*.

Tabel 2 Kriteria Sampel

No	Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI	214
2.	Perusahaan yang tidak terdaftar di BEI secara berturut-turut dari tahun 2019-2021	(32)
3.	Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan periode tahun 2019-2021	(15)
4.	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang Rp	(29)
5.	Perusahaan yang mendapatkan laba negative	(58)
6.	Perusahaan yang tidak menginformasikan volume perdagangan saham	(3)
	Sampel penelitian	77
	Total sampel (n x periode penelitian = 77 x 3 tahun)	231

Sumber : Data diolah, 2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 3 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EPS	231	,00001	1476,74336	49,2595666	147,1079939
ROA	231	,0004	143,6462	1,274806	12,6374716
TVA	231	,00000	9,79241	2,2839455	2,88829030
Valid N (listwise)	231				

Sumber: Olah Data SPSS 25, 2023

Tabel 3 menunjukkan statistic deskriptif masing-masing variabel penelitian.

Uji Normalitas

Tabel 4 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			207
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		,94521734
Most Extreme Differences	Absolute		,081
	Positive		,081
	Negative		-,058
Test Statistic			,081
Asymp. Sig. (2-tailed)			,002 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		,119 ^d
Sig. (2-tailed)	99% Confidence Interval	Lower Bound	,111
		Upper Bound	,127

Sumber: Olah Data SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel 4, uji normalitas dengan menghilangkan 24 data outlier dan data tersisa 207 pada industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 dapat diketahui bahwa asym. Sig. (2-tailed) menunjukkan nilai 0,119 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa residual atau penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,364	,159		8,596	,000		
EPS	-,152	,019	-,507	-8,154	,000	,952	1,050
ROA	,647	,640	,063	1,011	,313	,952	1,050

a. Dependent Variable: TVA

Sumber: Olah Data SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel 5, dapat diketahui bahwa hasil perhitungan yang menunjukkan dari uji multikolinearitas untuk nilai tolerance sebesar 0,952 dan nilai VIF sebesar 1,050 yang artinya keduanya menunjukkan tidak terjadinya multikolinearitas antar variabel independen (bebas).

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6 Uji Heteroskedastisitas White

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,328 ^a	,108	,085	1,02600
a. Predictors: (Constant), EPS, ROA, ROA_kuadrat, EPS_kuadrat, ROA_EPS				
b. Dependent Variable: U2t				

Sumber: Olah Data SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel 6, dapat diketahui bahwa pada tingkat signifikansi 5% dengan 207 data sampel menghasilkan nilai R Square sebesar 0,108. Maka C^2 hitung sebesar $207 \times 0,108 = 22,356$ dan C^2 tabel sebesar $207 - 1 = 206$ sampel maka C^2 tabel memiliki nilai sebesar 241,112967. Syarat tidak terjadi heteroskedastisitas adalah C^2 hitung $< C^2$ tabel, sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil C^2 sebesar $22,356 < C^2$ sebesar 241,112967 dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 7 Uji Autokorelasi Run Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,18346
Cases < Test Value	103
Cases >= Test Value	104
Total Cases	207
Number of Runs	92
Z	-1,742
Asymp. Sig. (2-tailed)	,082
a. Median	

Sumber: Olah Data SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel IV- 7, hasil uji autokorelasi terlihat nilai signifikansi dari *run test* sebesar 0,082 yang berarti nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dinyatakan tidak terjadi autokorelasi pada model regresi tersebut.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 8 Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1,364	,159		8,596
	EPS	-,152	,019	-,507	8,154
	ROA	,647	,640	,063	1,011

a. Dependent Variable: TVA

Sumber: Olah Data SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel 8, dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 1,364 - 1,52 X_1 + 0,647 X_2 + e$$

Persamaan regresi linear berganda di atas dapat dijelaskan bahwa:

- Konstanta (a) sebesar 1,364 yang berarti bahwa variabel pengumuman laba (EPS) dan *return on asset* (ROA) dianggap konstan.
- Koefisien regresi variabel pengumuman laba (EPS) sebesar 0,152 yang berarti bahwa setiap penambahan satu variabel pengumuman laba (EPS) dapat menurunkan presentasi volume perdagangan saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 sebesar 0,152 atau 15,2%.
- Koefisien regresi variabel *return on asset* (ROA) sebesar 0,647 yang berarti bahwa setiap penambahan satu variabel pengumuman laba (EPS) dapat meningkatkan presentasi volume perdagangan saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 sebesar 0,647 atau 64,7%.

Uji Statistik t

Tabel 9 Uji Statistik t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1,364	,159		8,596
	EPS	-,152	,019	-,507	8,154
	ROA	,647	,640	,063	1,011

a. Dependent Variable: TVA

Sumber: Olah Data SPSS 25, 2023

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 9, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Variabel pengumuman laba (EPS) secara statistik menunjukkan hasil yang signifikan, hal ini dapat dilihat dari Sig. sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan pengumuman laba (EPS) berpengaruh negatif terhadap volume perdagangan saham diterima.
- b. Variabel *Return On Asset* (ROA) secara statistik menunjukkan hasil yang tidak signifikan, hal ini dapat dilihat dari Sig. sebesar 0,313 lebih besar dari 0,05. Sehingga hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap volume perdagangan saham ditolak.

Uji Statistik F

Tabel 10 Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	60,546	2	30,273	33,555	,000 ^b
	Residual	184,048	204	,902		
	Total	244,593	206			

a. Dependent Variable: TVA

b. Predictors: (Constant), ROA, EPS

a. Dependent Variable: TVA

b. Predictors: (Constant), ROA, EPS

Sumber: Olah Data SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel 10 dapat diketahui nilai signifikansi adalah sebesar $0,000 < 0,05$ maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa pengumuman laba dan *return on asset* secara simultan berpengaruh terhadap volume perdagangan saham.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 11 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,498 ^a	,248	,240	,94984

a. Predictors: (Constant), ROA, EPS

b. Dependent Variable: TVA

Sumber: Olah Data SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel IV-12 hasil uji koefisien determinasi (Adjusted R^2), dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R^2 sebesar 0,240 atau 24%. Sehingga, dapat diartikan bahwa sebesar 24% variasi volume perdagangan saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 disebabkan oleh kedua variabel independen dalam penelitian ini yaitu pengumuman laba dan *return on asset* sedangkan 0,760 atau 76% sisanya disebabkan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pengumuman Laba Terhadap Volume Perdagangan Saham

Pengujian hipotesis pertama adalah untuk mengetahui pengaruh pengumuman laba terhadap volume perdagangan saham. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel pengumuman laba berpengaruh negatif terhadap volume perdagangan saham. Artinya dengan meningkatnya laba maka akan semakin rendah volume perdagangan saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

Menurut Dwitayanti (2012) yang menyatakan bahwa pengumuman laba berpengaruh signifikan terhadap volume perdagangan saham. Hal ini disebabkan dengan adanya asimetri teori informasi dalam teori signaling. Pengungkapan informasi keuangan dari laporan akuntansi dapat memberikan sinyal bahwa perusahaan mempunyai prospek yang positif atau negatif di masa mendatang, hal ini sesuai dengan teori *signaling*. Adanya penyebaran virus covid-19 mengakibatkan volume perdagangan saham mengalami penurunan meskipun laba mengalami kenaikan. Penurunan volume perdagangan saham tidak lepas dari sentimen investor yang melihat bahwa pemerintah Indonesia pada waktu itu belum serius dalam menangani virus covid-19 sehingga para investor memilih menjaga kesehatan

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hanafi dkk (1995: 50) serta Hastuti dan Sudibyo (1998: 45) yang menyimpulkan bahwa publikasi laporan keuangan yang telah mengumumkan

laba pada setiap lembar saham terhadap perdagangan saham direaksi oleh pasar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Diah (2002: 39) yang menyatakan bahwa adanya pengumuman laba yang berpengaruh negatif terhadap volume perdagangan saham.

Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Volume Perdagangan Saham

Pengujian hipotesis kedua adalah untuk mengetahui pengaruh variabel *Return On Asset* (ROA) terhadap volume perdagangan saham diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,313 lebih besar dari 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap volume perdagangan saham. Artinya dengan meningkatkan *Return On Asset* (ROA) atau turunnya *Return On Asset* (ROA) tidak akan mempengaruhi volume perdagangan saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

Hasil penelitian menunjukan *Return On Asset* (ROA) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap volume perdagangan saham. Adanya asimetri teori informasi manajer perusahaan sebagai agen dalam menginformasikan laba bisa diartikan memberi sinyal positif. Sebagian besar investor tidak terpengaruh untuk mengambil keputusan apapun terhadap informasi *Return On Asset*. Dalam penelitian ini tinggi rendahnya *Return On Asset* (ROA) tidak akan mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan investasinya, karena ROA yang menurun disebabkan rendahnya laba bersih.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2018), yang menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) menunjukan tidak ada pengaruh terhadap volume perdagangan saham. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Tisnawati (2009) yang menyatakan bahwa *return on asset* memiliki pengaruh terhadap volume perdagangan saham.

Pengaruh Pengumuman Laba Dan *Return On Asset* Terhadap Volume Perdagangan Saham

Pengujian hipotesis ketiga adalah untuk mengetahui pengaruh variabel

pengumuman laba (EPS) dan *Return On Asset* (ROA) secara simultan terhadap volume perdagangan saham. Hasil penelitian menunjukan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil daripada 0.005 dengan nilai Adjusted R² sebesar 0,240 atau 24%. Sehingga, dapat diartikan bahwa variabel pengumuman laba dan *return on asset* secara simultan berpengaruh terhadap volume perdagangan saham karena nilai signifikansi yang dihasilkan kurang dari 0,05.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga diterima. Pengumuman Laba (EPS) dan *Return On Asset* (ROA) secara simultan berpengaruh terhadap volume perdagangan saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengumuman laba atau *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh negatif terhadap volume perdagangan saham pada perusahaan manufaktur. Artinya dengan meningkatnya pengumuman laba maka mengakibatkan rendahnya volume perdagangan saham.
2. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap volume perdagangan saham pada perusahaan manufaktur. Hal tersebut dapat disebabkan karena investor tidak selalu melihat besarnya asset perusahaan yang harus diperhatikan dalam pengambilan keputusan investasi, investor lebih memperhatikan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mendapatkan penghasilan.
3. Hasil penelitian menunjukan bahwa pengumuman laba dan *return on asset* berpengaruh simultan terhadap volume perdagangan saham pada perusahaan manufaktur.

Saran

Bagi perusahaan, Penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran terkait dengan informasi fungsi-fungsi manajemen perusahaan

dengan melihat dari besarnya pengumuman laba untuk menilai profit perusahaan dan *return on asset* untuk menilai profit perusahaan dan volume perdagangan saham untuk melihat peminat investor dalam membeli saham.

Bagi Investor, Penelitian ini diharapkan dapat membantu para calon investor dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi, waktu yang tepat untuk membeli dan menjual sahamnya, dan besar kecilnya volume perdagangan saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, I. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ekosistem Kelas VII MTSN Palangka Raya. *Jurnal Pendidikan Sains*, Vol.3, No.2. IAIN Palangka Raya. Palangka Raya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astria, Akhmad A. 2007. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Pada Perusahaan yang Masuk *Dalam LQ 45*. *Skripsi S1*, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Malang.
- Darmadji, T dan H. M. Fakhrudin. 2012. *Pasar Modal di Indonesia*, Edisi 3, Salemba Empat. Jakarta.
- Debikel, Irene. 2011. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Volume Perdagangan Saham Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi S1*, Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Diah(2002). Pengumuman Dividen Reguler terhadap Future Unexpected Earnings: Suatu Penelitian Empiris di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Siasat Bisnis*, 1(7).
- Fahmi, Irham. 2012. *Pengantar Pasar Modal*. Bandung : Alfabeta.
- Giacinta Jeany C., L. T. T. (2016). *Pengaruh Current Ratio (CR), Earning per Share (EPS), dan Price Earnings Ratio Terhadap Harga Saham : Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014*. *Jurnal Akuntansi*, 8 (1), 131-156.
- Hanafi, Mamduh M, dan Abdul Halim. 1995. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Hastuti, Ambar Woro, dan Bambang Sudibyo 1998, “Pengaruh Publikasi Laporan Arus Kas terhadap Volume Perdagangan Saham Perusahaan di Bursa Efek Jakarta”, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Volume 1, No. 2 (Juli): 239 - 254.
- Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition*. Cetakan Ketiga. PT. Gramedia : Jakarta.
- Horne V. James dan John M Wachowicz. 2005. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan (Fundamental of Financial Management)*. Edisi 12. Diterjemahkan oleh Dewi Fitriyani. Jakarta: Salemba Empat.
- Kieso, Donald E. dan Jerry J. Weygandt. 2002. *Akuntansi Intermediate*. Jilid 1. Jakarta : Erlangga.
- Marwata, 2001, Kinerja Keuangan, Harga Saham-saham dan Pemecahan Saham *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. , No. 2, Hal 151-164.
- Napitupulu, V., dan Syahyunan, S. (2013). Pengaruh Return Saham, Volume Perdagangan Dan Volatilitas Harga Saham Terhadap Bid-Ask Spread Pada Perusahaan Yang Melakukan Stock Split Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Informasi Manajemen*, 1(4).
- Saputra I. 2018. Pengaruh ROA dan Tobin's Q Terhadap Volume Perdagangan Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol.11 No.1*. STIE Nasional Banjarmasin.
- Wira, Desmond. 2011. *Analisis Teknikal untuk Profit Maksimal*. Jakarta: Exceed.
- Yevi Dwitayanti, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi, Informatics & Business Institute Darmajaya Jl. Z.A. Pagar Alam No.93 Bandar Lampung 3514